

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji interaksi antar aktor dalam penyelenggaraan Festival Bunga dan Buah sebagai daya tarik wisata di Kabupaten Karo. Festival ini menjadi salah satu event tahunan yang penting dalam meningkatkan kunjungan wisatawan sekaligus mendukung pemberdayaan ekonomi lokal. Meskipun demikian, penyelenggaraan festival ini dihadapkan pada tantangan terkait koordinasi dan kolaborasi antaraktor yang terlibat, yang pada akhirnya memengaruhi efektivitas serta kelangsungan acara tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi aktor-aktor yang terlibat beserta peran masing-masing, serta menganalisis dinamika interaksi antaraktor dalam mendukung keberhasilan Festival Bunga dan Buah sebagai atraksi wisata di Kabupaten Karo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengambilan sampel dilakukan melalui purposive sampling, sedangkan pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data mengikuti model interaktif Miles dan Huberman, yang mencakup tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyelenggaraan festival melibatkan berbagai aktor kunci, seperti Dinas Kebudayaan, dan Pariwisata Kabupaten Karo sebagai penyelenggara utama, Event Organizer sebagai pelaksana teknis, masyarakat setempat, pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), komunitas seni, aparat keamanan, serta wisatawan sebagai peserta. Interaksi antaraktor berjalan secara dinamis dan kolaboratif melalui pola komunikasi, koordinasi, dan negosiasi yang memengaruhi keberhasilan serta kelangsungan festival. Kolaborasi lintas sektor ini menjadi faktor utama dalam meningkatkan atraksi wisata dan pemberdayaan ekonomi masyarakat lokal. Keberhasilan Festival Bunga dan Buah sangat ditentukan oleh penguatan interaksi strategis antaraktor melalui tata kelola kolaboratif yang terstruktur dan berkelanjutan. Penelitian ini memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan studi interaksi aktor serta rekomendasi praktis untuk pengelolaan festival yang lebih efektif dan berkelanjutan guna meningkatkan daya Tarik wisata dan memajukan perekonomian Masyarakat Kabupaten Karo.

Kata Kunci : *Interaksi Aktor, Festival Bunga dan Buah, Daya Tarik Wisata, Administrasi Publik, Kolaborasi.*

ABSTRACT

This research examines the interactions among actors in the organization of the Flower and Fruit Festival as a tourist attraction in Karo Regency. This festival is one of the important annual events that boosts tourist visits while supporting local economic empowerment. Nevertheless, the festival's organization faces challenges related to coordination and collaboration among the involved actors, ultimately affecting the event's effectiveness and sustainability. This study aims to identify the actors involved and their respective roles, as well as analyze the dynamics of inter-actor interactions in supporting the success of the Flower and Fruit Festival as a tourist attraction in Karo Regency. This research employs a qualitative approach with descriptive methods. Sampling techniques use purposive sampling, while data collection involves observation, interviews, and documentation. Data analysis follows the interactive model by Miles and Huberman, encompassing data collection, data reduction, data display, and conclusion drawing. The results indicate that the festival's organization involves various key actors, such as the Karo Regency Department of Culture and Tourism as the main organizer, event organizers as technical implementers, local communities, micro, small, and medium enterprises (MSMEs), art communities, security personnel, and tourists as participants. Inter-actor interactions occur dynamically and collaboratively through patterns of communication, coordination, and negotiation that influence the festival's success and sustainability. This cross-sector collaboration is a key factor in enhancing tourist attractions and empowering the local community's economy. The success of the Flower and Fruit Festival is highly determined by strengthening strategic inter-actor interactions through structured and sustainable collaborative governance. This study contributes theoretically to the development of actor interaction studies and provides practical recommendations for more effective and sustainable festival management to enhance tourist attractions and advance the economy of the Karo Regency community.

Keywords : Actor Interaction, Flower and Fruit Festival, Tourist Attraction, Public Administration, Collaboration.